



Pengaruh Faktor-Faktor Internal Mata Kuliah Bordir dalam Meningkatkan Motivasi Berwirausaha bagi Mahasiswa Program Studi Desain Mode Aks Ibu Kartini

Mien Zyahratil Umami^{1*}, Romadhona Chusna Tsani²

¹⁻²Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini, Indonesia

*Penulis Korespondensi: mienzyahratilumami28@gmail.com

Abstract. *Embroidery is one of Indonesia's traditional craft arts that has developed over time and continues to attract people from various social backgrounds. Embroidery techniques are commonly applied to fashion products as well as household items. The diversity of embroidery motifs and techniques provides aesthetic value and uniqueness to each product, making embroidery an important element in the development of the fashion industry. This opportunity can encourage students of the Fashion Design Program at AKS Ibu Kartini to develop their entrepreneurial potential through creativity in manual embroidery. This study employed a quantitative approach using multiple linear regression analysis as the data processing technique to determine the influence of internal factors on the entrepreneurial motivation of Fashion Design students at AKS Ibu Kartini. The research sample consisted of 65 respondents. The findings revealed that, simultaneously, the four independent variables had a significant effect on entrepreneurial motivation, with a coefficient of determination (R^2) value of 0.910. This indicates that 91% of the variation in entrepreneurial motivation can be explained by technical knowledge (X1), technical skills (X2), creativity and innovation (X3), and entrepreneurial mindset (X4), while the remaining 9% is influenced by other factors outside this study. Partially, variables X1, X2, and X4 showed a positive and significant effect on entrepreneurial motivation, whereas X3 demonstrated a negative and significant effect. This finding indicates that creativity without market orientation may reduce students' motivation to engage in entrepreneurship. The implications of this study emphasize the importance of improving students' knowledge, skills, and entrepreneurial mindset. Furthermore, proper guidance is needed to ensure that students' creativity and innovation are aligned with market demands in order to optimally enhance entrepreneurial motivation.*

Keywords: *Embroidery; Entrepreneurship; Fashion Design Students; Internal Factors; Motivation.*

Abstrak. Bordir merupakan salah satu bentuk seni kriya tradisional Indonesia yang telah berkembang sejak lama dan diminati oleh berbagai lapisan masyarakat. Teknik bordir sering diterapkan pada produk busana maupun perlengkapan rumah tangga. Ragam motif dan teknik bordir yang beragam memberikan nilai estetika serta keunikan tersendiri pada setiap produk yang dihasilkan dan menjadi bagian penting dalam perkembangan dunia fashion. Peluang ini dapat menjadi motivasi bagi mahasiswa Desain Mode AKS Ibu Kartini untuk mengembangkan potensi diri dalam berwirausaha melalui kreativitas di bidang bordir manual. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier berganda sebagai teknik pengolahan data untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor internal terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa Desain Mode AKS Ibu Kartini. Sampel penelitian berjumlah 65 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan keempat variabel independen berpengaruh signifikan terhadap motivasi berwirausaha, dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,910. Artinya, 91% variasi motivasi berwirausaha dapat dijelaskan oleh variabel pengetahuan teknis (X1), keterampilan teknis (X2), kreativitas dan inovasi (X3), serta sikap mental wirausaha (X4), sementara 9% dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian ini. Secara parsial, variabel X1, X2, dan X4 berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi berwirausaha, sedangkan X3 justru berpengaruh negatif signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas tanpa arahan pasar dapat menurunkan motivasi mahasiswa untuk berwirausaha. Implikasi penelitian ini menekankan pentingnya peningkatan pengetahuan, keterampilan, serta sikap mental wirausaha pada mahasiswa. Selain itu, diperlukan pembinaan yang tepat agar kreativitas dan inovasi mahasiswa dapat diarahkan sesuai kebutuhan pasar sehingga mampu meningkatkan motivasi berwirausaha secara optimal.

Kata Kunci: Faktor Internal; Mahasiswa Desain Mode; Motivasi; Sulam; Wirausaha.

1. LATAR BELAKANG

Bordir merupakan salah satu bentuk seni kriya tradisional Indonesia yang telah berkembang sejak lama dan diminati oleh berbagai lapisan masyarakat.

Teknik bordir banyak diterapkan pada produk busana maupun perlengkapan rumah tangga karena mampu memberikan nilai estetika dan keunikan pada suatu produk. Perkembangan seni bordir yang semakin pesat menjadikannya bagian penting dalam industri fesyen. Meningkatnya minat masyarakat terhadap produk bordir menuntut para pengrajin untuk terus meningkatkan kualitas dan variasi hasil bordiran. Selain itu, tingginya permintaan pasar juga berdampak pada kebutuhan produksi yang lebih besar dan efisien. Oleh karena itu, penggunaan mesin jahit manual mulai beralih ke mesin bordir khusus yang dirancang untuk mempermudah proses produksi, meningkatkan kapasitas kerja, serta menghasilkan beragam motif, model, dan variasi bahan dengan lebih efektif.

Hal ini menjadi peluang bagi mahasiswa setelah menyelesaikan studinya di AKS Ibu Kartini untuk membuka usaha sendiri (berwirausaha) sesuai visi AKS Ibu Kartini. Salah satu upaya untuk membekali dan memotivasi mahasiswa dalam berwirausaha adalah melalui Mata Kuliah Tata Laksana Bordir. Keinginan untuk menunjang penampilan mendorong seseorang memiliki berbagai jenis busana dengan model dan variasi yang beragam, salah satunya busana dengan hiasan bordir. Hal inilah yang menjadi alasan Mata Kuliah Tata Laksana Bordir diberikan kepada mahasiswa AKS Ibu Kartini Program Studi Desain Mode, dengan harapan dapat membekali mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan baik dalam pembuatan busana maupun lenan rumah tangga dengan menambahkan variasi border, sehingga dapat meningkatkan nilai jual disaat mereka membuka usaha.

Namun demikian, banyak factor baik internal maupun eksternal yang mempengaruhi terwujudnya harapan dan keberhasilan dalam pelaksanaan maupun produk yang dihasilkan. Hal inilah yang memotivasi penulis untuk melakukan penelitian tentang Analisis faktor – faktor Internal Mata Kuliah TL. Bordir dalam meningkatkan Motivasi berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Desain Busana AKS Ibu Kartini. Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi terhadap berbagai permasalahan yang menyebabkan rendahnya motivasi berwirausaha. Dengan adanya dorongan tersebut, mahasiswa diharapkan mampu berkembang menjadi wirausahawan yang sukses melalui penciptaan produk berkualitas dan bernilai jual tinggi, sehingga turut berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2. KAJIAN TEORITIS

Faktor internal dalam berwirausaha dijelaskan dalam penelitian yang dilakukan oleh Lailatul (Mundiah, 2018) . Penelitian tersebut menerapkan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif.

Pengolahan data dilakukan menggunakan Structural Equation Modeling (SEM), yaitu metode analisis yang digunakan untuk mengkaji hubungan antarvariabel beserta indikatornya secara simultan guna menggambarkan kondisi sistem yang diteliti secara lebih nyata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensi berwirausaha dipengaruhi oleh faktor internal individu: (1) karakter pribadi, (2) dorongan untuk meraih prestasi, (3) keyakinan terhadap kemampuan diri, (4) kemampuan mengendalikan dan mengarahkan diri dalam menghadapi situasi tertentu, dan (5) keberanian dalam mengambil risiko. Selain itu, terdapat pula faktor eksternal yang mencakup faktor lingkungan, seperti: (1) akses terhadap modal, (2) informasi dari jejaring sosial, (3) infrastruktur fisik dan institusional, serta (4) budaya. Adapun faktor demografis yang turut memengaruhi meliputi: (1) gender, (2) usia, (3) latar belakang, (4) tingkat pendidikan, (5) pekerjaan orang tua, dan (6) pengalaman kerja.

Penelitian lain juga menunjukkan bahwa faktor internal berpengaruh penting terhadap pembentukan motivasi berwirausaha. (Ruswati, 2018) melalui penelitiannya menemukan bahwa minat berwirausaha siswa dipengaruhi secara signifikan oleh beberapa faktor, yaitu dorongan diri, rasa percaya diri, kemampuan berkreasi, keberanian menghadapi risiko, dukungan keluarga, serta pengaruh lingkungan sekolah. Berdasarkan hasil tersebut, sekolah disarankan untuk terus mempertahankan dan mengembangkan faktor-faktor tersebut agar minat berwirausaha siswa dapat semakin meningkat.

Upaya dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa juga dipengaruhi oleh faktor-faktor internal. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang memengaruhi niat berwirausaha pada mahasiswa. Sebanyak 260 responden yang merupakan mahasiswa Manajemen Bisnis di Politeknik Negeri Batam dan telah menempuh mata kuliah kewirausahaan diikutsertakan pada penelitian ini. Penelitian menggambarkan bahwa niat berwirausaha mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, meliputi latar belakang pekerjaan orang tua, pengalaman dalam berwirausaha, keyakinan terhadap kemampuan diri, pendidikan kewirausahaan, dukungan dari lingkungan akademik, serta dukungan sosial dari sekitar. Sementara itu, faktor gender dan dukungan lingkungan (environment support) diketahui tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Keberhasilan dalam berwirausaha turut dipengaruhi oleh faktor internal individu. Hal ini dijelaskan dalam penelitian (Suhartatik, 2019).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap minat berwirausaha serta tingkat keberhasilan usaha pada pelaku UMKM di Surabaya. Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor internal maupun eksternal memiliki pengaruh yang kuat terhadap munculnya minat berwirausaha.

Namun, kedua faktor tersebut tidak memberikan pengaruh secara langsung terhadap keberhasilan usaha. Selain itu, penelitian ini juga membuktikan bahwa minat berwirausaha berperan dalam menentukan keberhasilan suatu usaha.

Minat berwirausaha juga dapat ditingkatkan melalui faktor internal individu. Hal tersebut dikemukakan dalam penelitian (Dan et al., 2022). Penelitian ini menjelaskan bahwa pengembangan minat kewirausahaan pada mahasiswa membutuhkan pengetahuan (knowledge), keterampilan dan sikap mampu membentuk perilaku kewirausahaan, dipengaruhi faktor dalam maupun luar. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dari proses pembelajaran di perguruan tinggi terhadap pengembangan minat kewirausahaan mahasiswa, sehingga pembelajaran tersebut dapat mendukung mahasiswa untuk menjadi seorang wirausahawan.

Dalam menumbuhkan minat berwirausaha, mahasiswa memerlukan dukungan dari faktor internal maupun eksternal. Hal tersebut dijelaskan oleh (Wardhani & Nastiti, 2023) penelitian tersebut menjelaskan bahwa pendidikan kewirausahaan pada mahasiswa diintegrasikan ke dalam mata kuliah kewirausahaan. Implementasi pendidikan kewirausahaan dalam proses perkuliahan dilakukan melalui pemberian materi serta praktik secara langsung guna meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa. Selain itu, penelitian ini juga mengungkapkan bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh faktor internal, faktor eksternal, serta adanya faktor pendukung dan penghambat. Perkuliahan kewirausahaan memberikan dampak positif bagi mahasiswa, seperti meningkatkan keterampilan dan wawasan kewirausahaan, membangun motivasi, serta melatih mental mahasiswa dalam menjalankan usaha.

Menurut (Catur Fathonah Djarwo, 2020) aktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu yang memengaruhi perilaku, proses pengambilan keputusan, serta hasil yang diperoleh. Dalam pembelajaran, faktor ini mencakup motivasi, minat, bakat, kemampuan kognitif, dan kondisi fisik seperti kesehatan. Selain itu, faktor internal juga meliputi nilai-nilai individu, gaya manajemen, kualitas sumber daya manusia, ketersediaan sumber daya teknologi dan fisik, serta struktur organisasi yang mendukung aktivitas individu. Faktor internal dapat berbeda sesuai konteksnya.

Dalam perubahan sosial, faktor internal dapat berupa penemuan baru, konflik sosial, dan dinamika penduduk, sedangkan Dalam analisis SWOT, faktor internal terdiri atas kekuatan (strengths) dan kelemahan (weaknesses) yang dimiliki oleh suatu organisasi. Identifikasi faktor internal juga dapat dilihat dari pengalaman keberhasilan maupun kegagalan suatu organisasi.

Menurut (Sumartono, 2019), sistem sosial dapat menyesuaikan diri terhadap perubahan luar, tetapi juga dapat mempertahankan keadaan yang ada (*status quo*) atau menolak perubahan. Sementara itu, (Anjani & Maunah, 2022) menjelaskan bahwa perubahan sosial dipengaruhi oleh faktor penyebab, pendorong, dan penghambat yang berasal dari faktor internal maupun eksternal masyarakat.

Motivasi wirausaha adalah dorongan yang berasal dari faktor internal maupun eksternal seseorang untuk melakukan kegiatan kewirausahaan, memulai dan menjalankan usaha guna mencapai keuntungan serta mengembangkan potensi diri. (Qurotul Aini, 2020) motivasi berwirausaha dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu pergaulan, kebutuhan mahasiswa, pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, kondisi ekonomi, waktu luang, dan keinginan pribadi.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang mengumpulkan dan menganalisis data numerik (berbentuk angka) untuk menguji hipotesis, mengukur fenomena, dan mengidentifikasi hubungan sebab-akibat antar variabel secara objektif. Penelitian ini menekankan pada pengukuran, penggunaan statistik, dan menghasilkan data yang dapat mewakili serta diterapkan pada populasi yang lebih luas. Menurut (Muin, 2021) memiliki karakteristik utama sebagai proses yang bersifat linier dan terstruktur. Metode penelitian kuantitatif didasarkan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu melalui pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, kemudian dianalisis secara kuantitatif atau statistik guna menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Variabel Penelitian

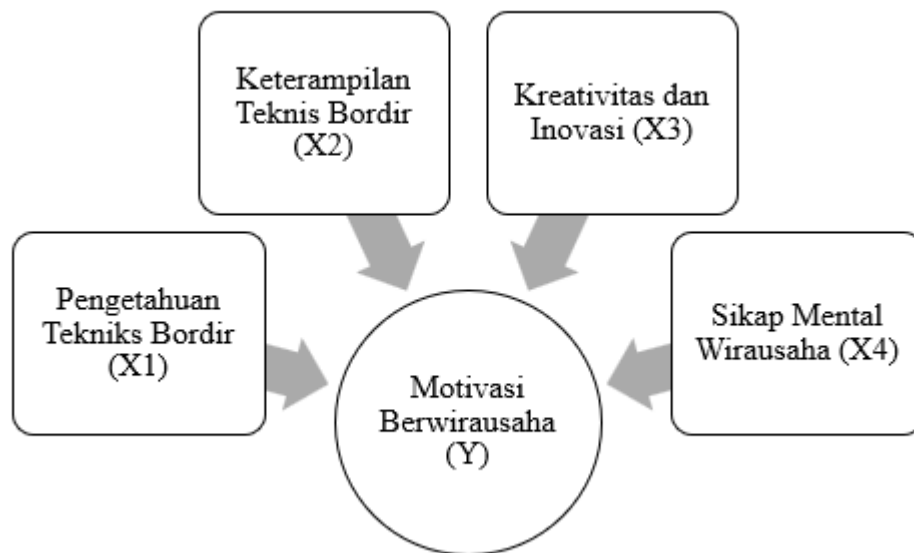
Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel terikat. Menurut Sugiyono (2015) dalam (Putra Kadek Ananda et al., 2022) (Putra Kadek Ananda et al., 2022), Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau menyebabkan munculnya perubahan pada variabel terikat (*dependen*). Variabel ini juga dikenal sebagai variabel stimulus, prediktor, atau antecedent.

Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas dalam penelitian. Nilainya dapat berubah sebagai respons terhadap perubahan variabel bebas.

Variabel ini merupakan fokus utama yang diukur dan diamati oleh peneliti untuk melihat akibat dari manipulasi variabel bebas. Menurut Sugiyono (2019:69) dalam (Suwarsa & Hasibuan, 2021) Dependent Variable atau variabel dependen dikenal juga sebagai variabel output, kriteria, atau konsekuen. Dalam bahasa Indonesia, variabel ini disebut variabel terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Pada penelitian ini, variabel terikat yang digunakan adalah Motivasi Berwirausaha Mahasiswa (Y). Gambaran Variabel penelitian dapat dilihat pada gambar 1



Gambar 1. Variabel Penelitian.

Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan penting dalam penelitian yang dilakukan untuk mengolah data mentah menjadi informasi bermakna yang telah diperoleh melalui instrumen penelitian menjadi informasi yang bermakna. Menurut Sugiyono (2017:147) dalam (Ruswati, 2018), Analisis data merupakan proses mencari, mengelompokkan, dan menyusun data secara sistematis agar peneliti lebih mudah memahami data tersebut serta menyajikannya menjadi sebuah temuan bagi pihak lain. Pada penelitian ini, analisis data menggunakan regresi linear berganda untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini yang beralamat di Jalan Sultan Agung No. 77, Gajahmungkur, Semarang. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa permasalahan yang dikaji dapat dijangkau oleh peneliti sehingga memudahkan proses pelaksanaan penelitian.

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Desain Mode yang telah menempuh Mata Kuliah Teknologi Bordir berjumlah 65 orang. Analisis Data Penelitian Pengaruh Faktor – faktor Internal pada Mata Kuliah TL. Bordir dalam meningkatkan motivasi berwirausaha mahasiswa Program Studi Desain Busana di Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini adalah sebagai berikut :

Uji Validitas Instrumen

Hasil Uji Validitas Instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1. Uji Validitas Instrumen.

Variabel	Jumlah Item	r Hitung	r Tabel (n=65; $\alpha=0,05$)	Keterangan
X1 – Pengetahuan Teknis Bordir	5	0.543	0.244	Valid
X2 – Keterampilan Teknis Bordir	5	0.721	0.244	Valid
X3 – Kreativitas dan Inovasi	5	0.576	0.244	Valid
X4 – Sikap Mental Wirausaha	5	0.964	0.244	Valid
Y – Motivasi Berwirausaha	12	0.680	0.244	Valid

Berdasarkan diagram Berdasarkan hasil uji validitas instrumen penelitian menggunakan bantuan software SPSS, seluruh item pertanyaan pada variabel X1, X2, X3, X4, dan Y dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung lebih besar dari 0,244 serta nilai signifikansi kurang dari 0,05.

Uji Reliabilitas Instrumen

Berdasarkan uji reliabilitas dengan SPSS, Nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Batas Reliabilitas	Keterangan
X1 – Pengetahuan Teknis Bordir	5	0.812	0.70	Reliabel
X2 – Keterampilan Teknis Bordir	5	0.845	0.70	Reliabel
X3 – Kreativitas dan Inovasi	5	0.798	0.70	Reliabel
X4 – Sikap Mental Wirausaha	5	0.860	0.70	Reliabel
Y – Motivasi Berwirausaha	12	0.874	0.70	Reliabel

Seluruh variabel menunjukkan nilai Cronbach's Alpha di atas 0,70 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas, seluruh item pertanyaan terbukti valid ($r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$) dan semua variabel reliabel (Cronbach's Alpha $> 0,70$), sehingga instrumen penelitian dinilai layak digunakan. digunakan untuk mengukur faktor-faktor internal motivasi berwirausaha mahasiswa AKS Ibu Kartini Semarang.

Analisis Data

Penelitian ini dilakukan terhadap 65 responden mahasiswa AKS Ibu Kartini Semarang. Hasil analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS dapat dilihat pada tabel berikut.:

Tabel 3. Model Summary.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error	Durbin-Watson
1	0.954	0.910	0.904	1.939	2.174

Koefisien determinasi (R^2) = 0,910, Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 91% variasi motivasi berwirausaha dapat dijelaskan oleh variabel X1, X2, X3, dan X4, sedangkan sisanya sebesar 9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Untuk mengetahui arah dan tingkat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, hasil perhitungan koefisien regresi pada Tabel 4 dapat dilihat sebagai berikut.:

Tabel 4. Koefisien Regresi.

Variabel	B	Std. Err	t	Sig.	CI 95% Lower	CI 95% Upper
Konstanta	22,450	16,829	0,000	–	Konstanta	22,450
X1	2,349	10,215	0,000	Positif signifikan	X1	2,349
X2	2,943	12,597	0,000	Positif signifikan	X2	2,943
X3	-2,450	-11,131	0,000	Negatif signifikan	X3	-2,450
X4	2,767	12,817	0,000	Positif signifikan	X4	2,767

Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui bahwa X1 (Pengetahuan Teknis) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Y, X2 (Keterampilan Teknis) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y, X3 (Kreativitas dan Inovasi) berpengaruh negatif namun signifikan terhadap Y, sedangkan X4 (Sikap Mental) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y. Hasil tersebut kemudian digunakan dalam analisis hipotesis penelitian.

Analisis hipotesis penelitian ini menggunakan uji hipotesis parsial (uji t) . Adapun hasil **t-test** pada tabel *Coefficients* SPSS dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut :

Tabel 5. Uji Hipotesis Parsial (Uji t).

Variabel	t Hitung	t Tabel	Sig.	Keputusan	Keterangan
X1 – Pengetahuan Teknis Bordir	10,215	1,998	0,000	H ₁ diterima	Berpengaruh positif signifikan
X2 – Keterampilan Teknis Bordir	12,597	1,998	0,000	H ₂ diterima	Berpengaruh positif signifikan
X3 – Kreativitas & Inovasi	-11,131	1,998	0,000	H ₃ diterima	Berpengaruh negatif signifikan
X4 – Sikap Mental Wirausaha	12,817	1,998	0,000	H ₄ diterima	Berpengaruh positif signifikan

Berdasarkan Uji Hipotesis Parsial dapat diketahui bahwa Pengaruh Pengetahuan Teknis Bordir (X1) terhadap Motivasi Berwirausaha (Y) Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t hitung sebesar 10,215 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga H₁ diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan teknis bordir memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa.

Semakin baik pemahaman teknis bordir yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula motivasi mereka untuk berwirausaha di bidang bordiri. Pengaruh Keterampilan Teknis Bordir (X2) terhadap Motivasi Berwirausaha (Y) menunjukkan nilai t hitung sebesar 12,597 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga H₂ diterima. Hasil ini membuktikan bahwa keterampilan teknis bordir berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha.

Mahasiswa yang memiliki kemampuan praktik bordir yang baik cenderung lebih yakin dan percaya diri untuk memulai usaha di bidang bordir. Sementara itu, pengaruh Kreativitas dan Inovasi (X3) terhadap Motivasi Berwirausaha (Y) berdasarkan hasil uji t memperoleh nilai t hitung sebesar -11,131 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_3 diterima. Akan tetapi, nilai koefisien regresi yang negatif menunjukkan bahwa kreativitas dan inovasi memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap motivasi berwirausaha. Hal ini mengindikasikan bahwa kreativitas yang tidak disertai dengan orientasi pasar dan perencanaan bisnis yang matang dapat menyebabkan menurunnya motivasi mahasiswa untuk berwirausaha.

Pengaruh Sikap Mental Wirausaha (X4) terhadap Motivasi Berwirausaha (Y) pada nilai t hitung variabel X4 sebesar 12,817 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_4 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa sikap mental wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa. Sikap percaya diri, keberanian mengambil risiko, dan komitmen berwirausaha menjadi faktor penting dalam mendorong motivasi mahasiswa.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Mata Kuliah Tata Laksana Bordir merupakan salah satu Mata Kuliah pendukung dalam meningkatkan kemampuan dan kreatifitas mahasiswa program studi desain mode. Melalui kemampuan dalam bidang bordir mahasiswa mampu meningkatkan kreatifitasnya dalam pembuatan busana maupun lenan rumah tangga sehingga memiliki nilai ekonomi yang tinggi sehingga dapat mendorong motivasi mahasiswa dalam mengembangkan kemampuannya dan menjadi alternatif dalam mengembangkan usahanya setelah menyelesaikan studinya di AKS Ibu Kartini.

Setelah dilakukan penelitian melalui angket yang disampaikan kepada mahasiswa yang mengikuti perkuliahan Tata Laksana Bordir, terkait “Pengaruh Factor – factor Internal pada Mata Kuliah TL. Bordir dalam meningkatkan Motivasi Berwirausaha bagi Mahasiswa Program Studi Desain Busana AKS Ibu Kartini”, maka diperoleh data bahwa melalui Mata Kuliah Tata Laksana Bordir berpengaruh dalam meningkatnya Motivasi wirausaha mahasiswa program studi Desain Mode.

Motivasi berwirausaha dibidang busana menjadi salah satu fondasi yang kuat untuk mewujudkan cita – cita mahasiswa dan sesuai visi AKS Ibu Kartini untuk menghasilkan Wirausaha Profesional mandiri. Berdasarkan hasil penelitian, Pengaruh X1 (Pengetahuan Teknis Bordir) terhadap Motivasi Berwirausaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan teknis yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula motivasi mereka untuk berwirausaha.

Pengaruh X2 (Keterampilan Teknis Bordir) terhadap Motivasi Berwirausaha. Keterampilan teknis terbukti memberikan kontribusi positif signifikan. Pengaruh X3 (Kreativitas dan Inovasi) terhadap Motivasi Berwirausaha, variabel X3 berpengaruh negatif signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas tanpa arahan pasar dapat mengurangi motivasi berwirausaha. Pengaruh X4 (Sikap Mental Wirausaha) terhadap Motivasi Berwirausaha Sikap mental berwirausaha memberikan pengaruh positif signifikan. Kesimpulan pembahasan hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh

Lailatul Mundiah pada tahun 2018 yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha” Berdasarkan penelitian tersebut diketahui bahwa Faktor internal berpengaruh terhadap terhadap Intensi Berwirausaha. Melalui Mata Kuliah Tata Laksana Bordir, motivasi berwirausaha mahasiswa semakin meningkat serta memiliki keyakinan bahwa mereka mampu mengembangkan dirinya menjadi wirausaha profesional mandiri. Dengan demikian Mata Kuliah Tata Laksana Bordir perlu ditingkatkan lagi dengan mengikuti perkembangan IPTEK sehingga berdaya saing global.

Kesimpulan pembahasan hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tremblay et al., 2016) . Berdasarkan penelitian tersebut diketahui bahwa Faktor internal berpengaruh terhadap terhadap Intensi Berwirausaha. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian dari (Mantik et al., 2020). Melalui Mata Kuliah Tata Laksana Bordir, motivasi berwirausaha mahasiswa semakin meningkat serta memiliki keyakinan bahwa mereka mampu mengembangkan dirinya menjadi wirausaha profesional mandiri. Dengan demikian Mata Kuliah Tata Laksana Bordir perlu ditingkatkan lagi dengan mengikuti perkembangan IPTEK sehingga berdaya saing global.

DAFTAR REFERENSI

- Anjani, S. Y., & Maunah, B. (2022). Perubahan Sosial Serta Upaya Menjaga Kesisinambungan Masyarakat. *Jurnal Pendidikan IPS*, 12(2), 49–56.
- Catur Fathonah Djarwo. (2020). Analisis Faktor Internal dan Eksternal terhadap Motivasi Belajar Kimia Siswa SMA Kota Jayapura. *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram*, 7(1), 2–7. <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jiim/article/view/2790/1969>
- Dan, P., Sosial, I., Saleh, Y. S., Akib, H., Awaru, A. O. T., & Mukhtar, A. M. A. N. (2022). *admin,+Nurindah+Sari*. 2(2), 2747–2752.
- Hasanah, A., Bisnis, M., & Batam, P. N. (2019). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH*. 3(2), 194–204.

- Mantik, J. C., Tewal, B., & Dotulong, L. O. H. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Berwirausaha Pada Pengusaha Kecil Di Kota Manado Analysis of Factors Influencing Entrepreneurial Motivation on Small Businessman in Manado City. *370 Jurnal EMBA*, 8(4), 370–380.
- Muin, A. (2021). *Metode penelitian kuantitatif*. CV. Social Politic Genius (SIGn) Publisher. Diakses pada 3 Mei 2025.
- Mundiah, L. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha*, 6(2), 678–705.
- Putra Kadek Ananda, Landra Nengah, & Puspitawati Ni Made Dwi. (2022). Pengaruh Motivasi Kerja dan Pengalaman Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada LPD Kecamatan Tabanan. *Jurnal Emas*, 3(September 2022), 126–137.
- Qurotul Aini, F. O. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17 No. 2 ((2), 151–159. <https://doi.org/10.31849/jieb.v17i2.3845>
- Ruswati, I. (2018). Faktor Eksternal Dan Faktor Internal Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Smk Yayasan Pendidikan Islam Darussalam Cerme Gresik. *Jurnal Riset Entrepreneurship*, 1(2), 38. <https://doi.org/10.30587/jre.v1i2.415>
- Suhartatik. (2019). Faktor Internal. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 15(1), 53.
- Sumartono. (2019). Teori Konflik. *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Bisnis*, 5, h 4-7.
- Suwarsa, T., & Hasibuan, A. R. (2021). Pengaruh Pajak Restoran Dan Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padangsidempuan Periode 2018-2020. *Jurnal Akuntansi*, 51(1), 1–15.
- Tremblay, J., Regnerus, M. D., Educação, S. D. A. S. N. D. E., Júnior, F. T., Sanfelice, J. L., Tavares Júnior, F., Dourado, L. F., Brito, M. M. A. de, Maiti, Bidinger, Sposito, M. P., Dubet, F. F., Ribeiro, C. A. C., Silva, N. do V., Barbosa, M. L. de O., Cunha, N. M., Dayrell, J., Rogošić, S., Baranović, B., ... Alves, S. (2016). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における 健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Educacao e Sociedade*, 1(1), 1689–1699. http://www.biblioteca.pucminas.br/teses/Educacao_PereiraAS_1.pdf%0Ahttp://www.anpocs.org.br/portal/publicacoes/rbcs_00_11/rbcs11_01.htm%0Ahttp://repositorio.ipea.gov.br/bitstream/11058/7845/1/td_2306.pdf%0Ahttps://direitofma2010.files.wordpress.com/2010/03/emi
- Wardhani, P. S. N., & Nastiti, D. (2023). The Implementation of Entrepreneurship Education in Fostering Student Entrepreneurial Intention. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(2), 177–191.